LAPORAN AKHIR KEGIATAN

KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN ANGGARAN 2020

Strategi Peningkatan Kemampuan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING* melalui Pengembangan Potensi Desa di Tengah Pandemi Covid-19 di Kabupaten Pohuwato

Oleh:

Dr. Sri Yulianty Mozin, S.T., MPA./ 0006077509 (Ketua)
Siti Pratiwi Husain, S.E., M.Si. / 0009038601 (Anggota)

Biaya Melalui Dana PNBPUNG, TA 2019

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN
KKN (KULIAH KERJA NYATA) TEMATIK

1.	Judul Kegiatan	: Strategi Peningkatan Kemampuan Pencegahan dan Penanganan STUNTING melalui Pengembangan Potensi Desa di Tengah Pandemi Covid-19 di Kabupaten Pohuwato
2.	Lokasi	: Desa Pancakarsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato
3.	Ketua Tim Pelaksana	
	a. Nama	: Dr. Sri Yulianty Mozin, ST, MPA
	b. NIP	: 197507061999032001
	c. Jabatan/Golongan	: Lektor / 4 b
	d. Program Studi/Jurusan	: S1 Aministrasi Publik / Administrasi Publik
	e. Bidang Keahlian	: Administrasi Publik
	f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail	: 085256595272 / yulmozin@ung.ac.id
	g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail	: -
4.	Anggota Tim Pelaksana	
	a. Jumlah Anggota	: 1 orang
	b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian	: Siti Pratiwi Husain, SE., M.Si /
	c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian	: -
	d. Mahasiswa yang terlibat	: 30 orang
5.	Lembaga/Institusi Mitra	
	a. Nama Lembaga / Mitra	: Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato
	b. Penanggung Jawab	: H. Syarif Mbuinga, S.Pd.I., S.E., M.M.
	c. Alamat/Telp./Fax/Surel	: Jalan Jenderal Sudirman Blok Perkantoran Marisa Desa Palopo Kecamatan Marisa Palopo Marisa Kabupaten Pohuwato Gorontalo 96266
	d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	: 150
	e. Bidang Kerja/Usaha	: Pemerintahan Daerah
6.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 2 bulan
7.	Sumber Dana	: PNBP/BLU UNG
8.	Total Biaya	: Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

(Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.)
NIP. 197207252006041002

Gorontalo, 23 Oktober 2020
Ketua

(Dr. Sri Yulianty Mozin, ST, MPA)
NIP. 197507061999032001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

RINGKASAN

STUNTING (balita pendek dan sangat pendek) merupakan isu strategis nasional yang terjadi di berbagai wilayah di Indonesia dan mendorong pemerintah untuk melaksanakan berbagai kegiatan upaya pencegahan. Permasalahan yang mengganjal Pemerintah Daerah dan masyarakat sekarang ini adalah bagaimana strategi peningkatan kemampuan pencegahan dan penanganan *STUNTING* di tengah Pandemi Covid-19. Urgensi KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 oleh dosen dan mahasiswa menjadi penting untuk menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah maupun *stakeholders* untuk meningkatkan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya kader posyandu, Wanita Usia Subur (WUS), ibu hamil, ibu pasca melahirkan/ ibu balita tentang pencegahan dan penanganan *STUNTING*. Metode yang digunakan dalam melakukan pengembangan potensi desa yaitu metode transfer ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan masyarakat/ teknik pembelajaran kelompok disertai praktek. Strategi peningkatan kemampuan pencegahan dan penanganan *STUNTING* melalui pengembangan potensi desa di tengah pandemi Covid-19 di Kabupaten Pohuwato dilakukan melalui pendampingan pada proses peningkatan kemampuan pencegahan dan penanganan *STUNTING* yang terdiri dari: (1) strategi difusi IPTEK yaitu penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak dengan membentuk Kelompok Kerja Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING*; (2) strategi peningkatan pemahaman, kesadaran dan kemampuan masyarakat desa dalam pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak melalui Sosialisasi Program Pemerintah Stop Generasi *STUNTING* pada Anak; Pencegahan dan Penanganan Terjadinya *STUNTING* pada Anak; Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI); Pola Asuh Anak (*Parenting*) Baduta; (3) strategi pelatihan/ praktek pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak melalui demo masak MP-ASI; (4) strategi perubahan pola pikir dan peningkatan kepedulian, peran dan partisipasi masyarakat desa melalui kemampuan melakukan skrining terjadinya *STUNTING* pada anak. Tema jangka panjang yang diharapkan dari KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam melakukan skrining terjadinya *STUNTING* pada anak, serta memberdayakan masyarakat dalam menciptakan generasi milenial sadar gizi yang bebas *STUNTING* melalui kegiatan 1000 HPK.

Kata Kunci: Strategi, Pencegahan, Penanganan, STUNTING

PRAKATA

Segala puji bagi Alloh Azza wa Jalla Tuhannya alam semesta yang telah menganugrahkan rajanya nikmat berupa kesehatan, keamanan, keselamatan, kelancaran, kemudahan, rezeki yang luas dan kebarokahan, sehingga Tim Pelaksana dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Periode II Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Tahun 2020 dengan judul ”Strategi Peningkatan Kemampuan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING* melalui Pengembangan Potensi Desa di Tengah Pandemi Covid-19 di Kabupaten Pohuwato”.

Tim Pelaksana menghadapi berbagai tantangan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Namun, berkat strategi dan motivasi yang sungguh-sungguh, serius dan tulus dari dari Tim Pelaksana dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, Tim Pelaksana mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan dan dukungan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan hingga selesainya laporan akhir ini.

Laporan Akhir Kegiatan ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Oleh karenanya, Tim Pelaksana sangat mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk menyempurnakan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Semoga segala motivasi dan bantuan dari berbagai pihak selama ini, sehingga Tim Pelaksana dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapatkan limpahan kebaikan, ridho dan pahala dari Allah Azza wa Jalla. Aamiin.

Gorontalo, Oktober 2020

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL…… i
HALAMAN PENGESAHAN…… ii
RINGKASAN…… iii
PRAKATA…… iv
DAFTAR ISI…… v
DAFTAR TABEL…… vi
DAFTAR GAMBAR…… vii

BAB I PENDAHULUAN…… 1
1.1. Latar Belakang…… 1
1.2. Tujuan…… 8
1.3. Manfaat Pelaksanaan Program…… 8

BAB II TARGET DAN LUARAN…… 11
2.1. Target…… 11
2.2. Luaran…… 12

BAB III METODE PELAKSANAAN …… 13
3.1. Persiapan dan Pembekalan…… 13
3.2. Uraian Program KKN Tematik…… 17
3.3. Rencana Aksi Program…… 18

BAB IV HASIL YANG DICAPAI…… 24
4.1 Gambaran Umum…… 24
4.2. Hasil dan Pembahasan…… 26

BAB V RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA…… 44

BAB VI PENUTUP…… 45
6.1 Simpulan…… 45
6.2. Saran…… 45

DAFTAR PUSTAKA…… 47

LAMPIRAN…… 50
Lampiran 1 : Foto Kegiatan
Lampiran 2 : Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume ..……..… 19
Tabel 3.2. Indikator Keberhasilan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020..……..... 22
Tabel 4.1. Pelaksanaan Program.....……..... 27

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Tabel 4.1. Lokasi KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020..... 24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

STUNTING (balita pendek dan sangat pendek) merupakan isu strategis nasional yang terjadi di berbagai wilayah di Indonesia dan mendorong pemerintah untuk melaksanakan berbagai kegiatan upaya pencegahan. Upaya peningkatan status gizi masyarakat termasuk penurunan prevalensi *STUNTING* menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional yang tercantum di dalam sasaran pokok Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2015-2019. Target penurunan prevalensi *STUNTING* pada anak baduta (dibawah 2 tahun) adalah menjadi 28% (Bappenas, 2014).

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak, pengertian pendek dan sangat pendek adalah status gizi yang didasarkan pada indeks Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) yang merupakan padanan istilah *stunted* (pendek) dan *severely stunted* (sangat pendek). *STUNTING* dapat diketahui bila seorang balita sudah diukur panjang atau tinggi badannya, lalu dibandingkan dengan standar, dan hasilnya berada di bawah normal. Balita pendek adalah balita dengan status gizi yang berdasarkan panjang atau tinggi badan menurut umurnya bila dibandingkan dengan standar baku *WHO MGRS (Multicentre Growth Reference Study)* tahun 2005, nilai z-scorenya kurang dari -2SD dan dikategorikan sangat pendek jika nilai z-scorenya kurang dari -3SD (Kemenkes RI, 2016).

STUNTING menjadi penting untuk ditangani karena menyangkut kualitas sumber daya manusia. *STUNTING* pada anak mencerminkan kondisi gagal tumbuh pada anak balita. *STUNTING* itu sendiri adalah kondisi gagal tumbuh pada anak berusia di bawah lima tahun akibat

kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). *STUNTING*, disamping berisiko pada hambatan pertumbuhan fisik dan kerentanan anak terhadap penyakit, juga menyebabkan hambatan perkembangan kognitif yang akan berpengaruh pada tingkat kecerdasan dan produktivitas anak di masa depan. *STUNTING* diperkirakan menurunkan produk domestik bruto sekitar 3% per tahun (Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia, 2018).

Isu *STUNTING* dianggap menjadi hal penting karena tidak hanya berdampak pada tinggi badan (kerdil), namun berpengaruh terhadap pertumbuhan otak, kondisi fisik maupun mental balita. Untuk mencapai hasil yang diinginkan tidak hanya tugas Bidan, Posyandu ataupun PKK, namun stakeholder pembangunan desa berperan dalam membantu perbaikan kualitas pertumbuhan balita (Widianingsih, dkk (2019).

Aryastami & Tarigan (2017) menyimpulkan bahwa generasi yang tumbuh optimal alias tidak *STUNTING* memiliki tingkat kecerdasan yang lebih baik, akan memberikan daya saing yang baik dibidang pembangunan dan ekonomi. Disamping itu, pertumbuhan optimal dapat mengurangi beban terhadap risiko penyakit degeneratif sebagai dampak sisa yang terbawa dari dalam kandungan. Penyakit degeneratif seperti diabetes, hipertensi, jantung, ginjal merupakan penyakit yang membutuhkan biaya pengobatan tinggi. Dengan demikian, bila pertumbuhan *STUNTING* dapat dicegah dan ditangani, maka diharapkan pertumbuhan ekonomi bisa lebih baik, tanpa dibebani oleh biaya-biaya pengobatan terhadap penyakit degeneratif.

Metode sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat tentang program pemerintah stop generasi *STUNTING* pada anak dengan meningkatkan peran serta potensi desa yaitu kader dan masyarakat dalam skrining terjadinya *STUNTING* pada anak menunjukkan efektif untuk mencegah *STUNTING* dan menciptakan generasi milenial sadar gizi (Muliyadi & Sura, 2019; Hidayah & Marwan, 2020; Astuti, dkk, 2020).

STUNTING sangat berdampak pada bahaya dan ancaman terhadap masa depan generasi muda serta bangsa, adanya hal tersebut, memacu pemerintah untuk terus menggalakkan upaya pencegahan dan penanganan kasus *STUNTING* tidak terkecuali Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam menurunkan angka *STUNTING* di Kabupeten Pohuwato antara lain Sosialisasi materi dan Media Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) melalui program 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Kegiatan ini untuk memastikan pencegahan *STUNTING* agar menjadi prioritas pemerintah dan masyarakat di semua tingkatan (Gorontalo Kita, 2019). Selain itu, dalam Sosialisasi Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga pada 100 Hari Kehidupan Pertama (1000 HPK), Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato mengajak masyarakat untuk memerangi *STUNTING* sejak dini (Kabar Publik, 2019).

Menurut data riset kesehatan dasar tahun 2013, tercatat di Indonesia ada sedikitnya 37 persen anak yang mengidap *STUNTING*. Dimana khusus untuk Kabupaten Pohuwato sendiri menurut data prevalensi stunting 2017 mencapai hingga 32 persen dan pada 2018 mampu ditekan hingga turun menjadi 23,62 persen. Kabupaten Pohuwato tahun 2019 oleh pemerintah pusat ditetapkan desa lokus *STUNTING* sebanyak 10 desa, dan pada 2020 kewenangan penentuan lokus desa stunting sepenuhnya diberikan kepada daerah dengan penentuannya melalui analisis situasi yang dilakukan oleh tim gizi tenaga kesehatan kabupaten kota yang didukung oleh tenaga kesehatan Provinsi Gorontalo (Kabar Publik, 2019).

Pemerintah Kabupaten Pohuwato sebagai lokus prioritas percepatan penurunan *STUNTING* sejak tahun 2019. Dalam Rapat Koordinasi Aksi Konvergensi Percepatan Penanganan *STUNTING* yang terintergrasi pada hari Kamis 21 Maret 2019 yang dihadiri oleh beberapa SKPD terkait dengan Pemerintah Desa, Bupati Pohuwato menegaskan bahwa persentase *STUNTING* di Kabupaten Pohuwato masih tergolong

sangat tinggi, sehingga diperlukan koordinasi keterlibatan antar OPD terkait secara lebih dimaksimalkan, sebab isu *STUNTING* bukan hanya menjadi tugas dinas Kesehatan akan tetapi menjadi tugas dan tanggungjawab semua sektor termasuk Pemerintah Kecamatan sampai ke tingkat desa (Bappeda Provinsi Gorontalo, 2019). Pada tahun 2020 Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo melakukan Deklarasi Kabupaten Pohuwato Bebas Stunting dengan tema “Menuju Kabupaten Pohuwato Nol Stunting 2025”.

Pencegahan *STUNTING* diintervensi selama 1000 HPK. Pemerintah Daerah menghimbau seluruh *stakeholders* yang ada di Kabupaten Pohuwato untuk menseriusi upaya penurunan *STUNTING* dengan merencanakan dan menyusun strategi penanganan *STUNTING* terintegrasi, membangun koordinasi yang baik antar OPD, fokus kepada desa-desa lokus yang telah ditetapkan sebagai wilayah rawan *STUNTING*. intervensi Penanganan *STUNTING* melalui gizi spesifik seperti Intervensi dengan sasaran ibu hamil, intervensi dengan sasaran ibu menyesui, intervensi asupan makanan anak usia 0-6 bulan dan serta anak usia 7-23 bulan. Apabila intervensi melalalui gizi spesifik terlaksanakan, maka penanganan *STUNTING* di Kabupaten Pohuwato diharapkan akan terlaksana dengan baik.

Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato menerapkan 8 (delapan) Rencana Aksi Konvergensi *STUNTING* serta pengorganisaian dari tingkat Provinsi Gorontalo, Kabupaten, Kecamatan sampai ke tingkat Desa. Pengorganisasian sangat penting untuk memberi arah, sehingga intervensi penurunan *STUNTING* terintegrasi bisa berjalan dengan baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan dan evaluasi, dan review kinerja. Dalam memastikan efektivitas pelaksanaan intervensi penurunan *STUNTING* terintegrasi di Kabupaten Pohuwato. perlu pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas antara Pemerintah Provinsi Gorontalo, Pemerintah Kabupaten Pohuwato, sampai dengan pemerintahan di tingkat desa.

Dalam upaya pencegahan dan penanganan *STUNTING* di Kabupaten Pohuwato, permasalahan yang mengganjal Pemerintah Daerah dan masyarakat sekarang ini adalah bagaimana strategi peningkatan kemampuan pencegahan dan penanganan *STUNTING* di Tengah Pandemi Covid-19. Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan pada tanggal 8-9 Agustus 2020 ditemukan akar permasalahan bahwa ternyata masih banyak masyarakat desa yang belum berpartisipasi secara komprehensif dalam mendukung Program Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo dan Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato untuk melakukan pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak. Hal ini sebagai akibat dari masih rendahnya pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap tindakan pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak.

Mencermati keadaan di atas, berpotensi mempengaruhi kualitas hidup masyarakat desa secara keseluruhan yang tentunya akan menghambat kemajuan pembangunan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan masyarakat serta sebuah inovasi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Untuk itulah urgensi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 oleh dosen dan mahasiswa menjadi penting untuk menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah maupun *stakeholders* untuk meningkatkan pengabdian kepada masyarakat.

Pemecahan masalah rendahnya pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap tindakan pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak yang berkontribusi terhadap partisipasi masyarakat yang belum komprehensif dalam mendukung Program Pemerintah dalam pencegahan dan penanganan *STUNTING*, maka melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 ditawarkan beberapa strategi (1) difusi IPTEK yaitu penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak dengan membentuk Kelompok Kerja Desa dalam Gerakan Pencegahan

dan Penanganan *STUNTING*; (2) peningkatan pemahaman, kesadaran dan kemampuan masyarakat desa dalam pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak melalui Sosialisasi Program Pemerintah Stop Generasi *STUNTING* pada Anak; Pencegahan dan Penanganan Terjadinya *STUNTING* pada Anak; Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI); Pola Asuh Anak (*Parenting*) Baduta; (3) pelatihan/ praktek pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak melalui demo masak MP-ASI; (4) perubahan pola pikir dan peningkatan kepedulian, peran dan partisipasi masyarakat desa melalui kemampuan melakukan skrining terjadinya *STUNTING* pada anak.

Melalui berbagai program kegiatan tersebut diharapkan menjadi strategi, metode dan pendekatan yang dapat diterapkan oleh masyarakat desa di Kabupaten Pohuwato dalam meningkatkan kemampuan pencegahan dan penanganan *STUNTING* di Tengah Pandemi Covid-19. Kegiatan ini berbasis pengembangan potensi desa di Kabupaten Pohuwato. Potensi desa adalah segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Yang dimaksud dengan potensi desa di Kabupaten Pohuwato dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 ini adalah sumber daya manusia di desa di Kabupaten Pohuwato yang terdiri dari:

1. Masyarakat desa di Kabupaten Pohuwato yang mengutamakan sikap gotong royong, ialah suatu tradisi kerja sama saling membantu dalam masyarakat desa menjadi kekuatan produksi serta pembangunan desa.
2. Aparatur desa di Kabupaten Pohuwato yang memiliki kreativitas dan bekerja secara maksimal, serta mampu mengelola administrasi dan pemerintahan desa menjadi sumber ketertiban serta kelancaran pemerintahan desa.

3. Lembaga-lembaga sosial desa di Kabupaten Pohuwato menjadi pendorong partisipasi warga desa dalam kegiatan pembangunan desa secara aktif seperti tenaga dan kader kesehatan desa, posyandu, dan karang taruna yang dapat memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat.

Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 ini penting untuk memberikan pendampingan pemberdayaan ilmu dan teknologi tentang strategi peningkatan kemampuan pencegahan dan penanganan *STUNTING* melalui pengembangan potensi desa di tengah pandemi Covid-19 di Kabupaten Pohuwato yang dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan dengan menggunakan metode pengembangan dan pemberdayaan potensi desa melalui transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai praktek pembelajaran kelompok. Pendampingan praktek langsung di lapangan melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)–Mahasiswa–Masyarakat Desa.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi di lapangan, maka diperlukan strategi pengembangan potensi desa di tengah pandemi Covid-19 melalui upaya peningkatan kemampuan penanganan *STUNTING* di Kabupaten Pohuwato secara serius, sungguh-sungguh, fokus, tepat sasaran, komprehensif dan *suistainable* melalui kolaborasi Pemerintah Kabupaten Pohuwato sampai pemerintah tingkat desa yang melibatkan seluruh potensi desa difasilitasi oleh para akademisi yang dikemas melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik berjudul: ”**Strategi Peningkatan Kemampuan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING* melalui Pengembangan Potensi Desa di Tengah Pandemi Covid-19 di Kabupaten Pohuwato**”.

1.2. Tujuan

Tujuan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 ini yaitu:

1. Tujuan jangka pendek yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya kader posyandu, Wanita Usia Subur (WUS), ibu hamil, ibu pasca melahirkan/ ibu balita tentang:
   a. Program Pemerintah Stop Generasi *STUNTING* pada Anak;
   b. Pencegahan dan penanganan terjadinya *STUNTING* pada anak;
   c. Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI);
   d. Pola Asuh Anak (*Parenting*) Baduta.
2. Tujuan jangka menengah yaitu untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam melakukan skrining terjadinya *STUNTING* pada anak.
3. Tujuan jangka panjang yaitu memberdayakan masyarakat dalam menciptakan generasi milenial sadar gizi yang bebas *STUNTING* melalui kegiatan 1000 HPK.

1.3. Manfaat Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
   a. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus.
   b. Melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada dalam masyarakat agar dapat mampu memberdayakan masyarakat desa itu sendiri.

c. Mendalami penghayatan mahasiswa terhadap manfaat ilmu pengetahuan yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan.
d. Melalui pengelaman belajar dan bekerja dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung, akan menumbuhkan sifat profesional pada diri mahasiswa.
e. Mendalami dan menghayati adanya hubungan ketergantungan dan keterkaitan kerjasama antar sektor.

2. Bagi Masyarakat, Mitra dan Pemerintahan Daerah
   a. Memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan khususnya dalam upaya peningkatan kemampuan pencegahan dan penanganan *STUNTING*.
   b. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan.
   c. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan dalam masyarakat, sehingga terjamin kelanjutan upaya pembangunan.
   d. Memajukan institusi.
   e. Terbentuknya *link and match* antara dunia pendidikan tinggi dengan masyarakat sebagai *stakeholder*.
3. Bagi Perguruan Tinggi
   a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan di tengah-tengah masyarakat, sehingga kurikulum, materi perkuliahan dan pembangunan ilmu pengetahuan yang diasuh di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari pembangunan.
   b. Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
   c. Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan keadaan/ kondisi masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta dapat

mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diamalkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata.

d. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerja sama dengan instasi terkait atau departemen lain melalui kerjasama mahasiswa yang melaksanakan.

BAB II
TARGET DAN LUARAN

1.1. Target

Target yang akan dicapai dalam pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 adalah:

1. Tersusunnya Database Desa Penderita *STUNTING*, Wanita Usia Subur (WUS), ibu hamil, ibu pasca melahirkan/ ibu balita di Desa Panca karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato Tahun 2020 dan informasi tentang penanganan *STUNTING* di desa.
2. Terbentuknya Kelompok Kerja (Pokja) Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING*.
3. Terwujudnya peningkatan pengetahuan bagi kader posyandu, Wanita Usia Subur (WUS), ibu hamil, ibu pasca melahirkan/ ibu balita tentang Program Pemerintah Stop Generasi *STUNTING* pada Anak; Pencegahan dan penanganan terjadinya *STUNTING* pada anak; Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI); Pola Asuh Anak (*Parenting*) Baduta.
4. Terwujudnya kemampuan masyarakat dalam melakukan skrining terjadinya *STUNTING* pada anak.
5. Terwujudnya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi ibu saat anak masih dalam kandungan hingga anak berumur 2 tahun, asupan gizi yang benar dan beragam, serta pemberian pola asuh yang baik kepada bayi dan balita.
6. Terwujudnya peningkatan kemampuan, peran dan partisipasi masyarakat desa dalam pencegahan dan penanganan *STUNTING*.
7. Terwujudnya pendampingan secara intensif dan berkesinambungan.

1.2. Luaran

Luaran wajib Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 yaitu:

1. Artikel Ilmiah di Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat “Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)” Vol 9, No 2 (2020).
2. Publikasi di Media Massa *Online*.
3. Video kegiatan yang dipublikasikan melalui *youtube channel*.
4. Laporan wajib terdiri dari:
    a. Laporan Wajib Hasil Pelaksanaan KKN
    b. Buku Catatan Harian Kegiatan
    c. Buku Catatan Keuangan
    d. Laporan Kegiatan Mahasiswa

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan pembekalan dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Periode II Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Tahun 2020 dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan kelompok sasaran.

3.1.1. Persiapan dan pembekalan oleh mahasiswa

Persiapan dan pembekalan oleh mahasiswa meliputi:

1. Persiapan administrasi

Pelaksanaan Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 ini dimulai dari pemrograman mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada KRS *Online*. Persyaratan lengkap bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik sebagai berikut:

a. Calon peserta telah menyelesaikan 115 SKS, baik kependidikan maupun non kependidikan yang telah diatur secara otomatis melalui pengaturan pengambilan mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sistem Informasi Akademik UNG.
b. Calon peserta harus memprogram Kuliah Kerja Nyata (KKN) melalui KRS pada tahun berjalan.
c. Mekanisme pendaftaran peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dengan alur sebagai berikut:
    1) Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara *online*.
    2) Mahasiswa wajib mengisi biodata online melalui *http://lpm.ung.ac.id*
    3) Biodata mahasiswa di*print-out*, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin dibawah ini) untuk divalidasi.

4) Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 di Bank.
5) Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 dimasukkan ke LPM.
6) Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut:
   a) Transkrip nilai dari Jurusan/ Program Studi diketahui Wakil Dekan I.
   b) Surat keterangan berbadan sehat dari dokter.
   c) Memasukkan pas photo warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar).
7) Membayar biaya pendaftaran Rp.600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

2. Persiapan waktu

Mengingat waktu pelaksanaan Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 ini dilaksanakan tidak bersamaan dengan kegiatan perkuliahan atau dilaksanakan pada libur semester dan di tengah pandemic Covid-19, sedangkan jangka waktu pelaksanaan selama 45 hari, maka waktu pelaksanaannya dilakukan efektif dalam 45 hari dimulai dari hari Kamis tanggal 3 September 2020 sampai dengan Minggu tanggal 18 Oktober 2020.

3. Persiapan pengetahuan dan keterampilan

Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan ini berasal dari berbagai program studi di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo yang diyakini memiliki dasar ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mewujudkan capaian kinerja dalam Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020.

4. Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan Dosen Pembimbing Lapangan menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam sosialisasi dan pelatihan teknis penanganan *STUNTING*.

3.1.2. Persiapan oleh Dosen Pembimbing Lapangan

Persiapan oleh dosen pembimbing lapangan meliputI:

1. Persiapan administrasi proses

Pelaksanaan Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 ini dari sisi Dosen Pembimbing Lapangan dimulai dari pengusulan proposal pengabdian secara *online* melalui *websitehttp://lpm.ung.ac.id.* Usulan dari dosen ini akan diproses oleh Sub Bagian Akademik Fakultas Ekonomi UNG dan selanjutnya akan masuk ke tim LPM UNG.

2. Persiapan pengetahuan dan keterampilan

Dosen pelaksana Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 ini adalah dosen Jurusan Manajemen Program Studi Ilmu Administrasi Publik bidang keahlian Manajemen Pelayanan Publik dibantu oleh tenaga ahli bidang gizi dan kesehatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengabdian dengan tema tersebut di atas, sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan mahasiswa peserta Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 menyiapkan tempat dan bahan-bahan yang diperlukan untuk melaksanakan sosialisasi dan pelatihan teknis penanganan *STUNTING*.

Mekanisme persiapan dan pembekalan Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 meliputi tahapan utama sebagai berikut:

1. Perekrutan mahasiswa peserta Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 yang sudah ditetapkan oleh pihak LPM UNG.
2. Koordinasi dengan Pemerintah Desa di Kabupaten Pohuwato dalam hal ini adalah Kepala Desa dan Kepala Dusun, serta elemen masyarakat selaku kelompok mitra khususnya kader posyandu, Wanita Usia Subur (WUS), ibu hamil, ibu pasca melahirkan/ ibu balita.
3. Koordinasi dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kabupaten Pohuwato dan Puskesmas Kecamatan sebagai lembaga mitra.
4. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa.
5. Penyiapan sarana bantuan alat dan perlengkapan.

Adapun materi pembekalan pada mahasiswa mencakup:

1. Sesi *coaching*
   a. Fungsi mahasiswa dalam Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 oleh Kepala LPM UNG.
   b. Panduan dan pelaksanaan Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020.
   c. Stategi peningkatan kemampuan penanganan *STUNTING* melalui pengembangan potensi desa di tengah pandemi Covid-19 oleh Dosen Pembimbing Lapangan.
2. Sesi simulasi
   a. Pembentukan Kelompok Kerja Desa dalam Pencegahan dan Penanganan *STUNTING*.
   b. Sosialisasi Program Pemerintah Stop Generasi *STUNTING* pada Anak; Pencegahan dan Penanganan Terjadinya *STUNTING* pada Anak; Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI); Pola Asuh Anak (*Parenting*) Baduta.
   c. Pelatihan/ praktek pembuatan MP-ASI.
   d. Perubahan pola pikir, kepedulian dan kemampuan masyarakat desa dalam melakukan skrining terjadinya *STUNTING* pada anak.

3.2. Uraian Program KKN Tematik

Bentuk program secara umum yang akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa peserta Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 saat di lokasi selama 45 hari pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

1. Program pemetaan *stakeholder* yang terlibat dalam pencegahan dan penanganan *STUNTING* dan pemuktahiran Database Desa Penderita *STUNTING*, Wanita Usia Subur (WUS), Ibu Hamil, Ibu Pasca Melahirkan/ Ibu Balita.
2. Program peningkatan pemahaman, kesadaran dan kemampuan masyarakat desa dalam pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak.
3. Program pembangunan partisipatif masyarakat desa melalui skrining terjadinya *STUNTING* pada anak yaitu pemeriksaan kesehatan untuk mengetahui apakah seseorang anak berisiko lebih tinggi mengalami masalah *STUNTING*.

Metode yang digunakan dalam melakukan pengembangan potensi desa yaitu metode transfer ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan masyarakat/ teknik pembelajaran kelompok disertai praktek. Pembelajaran dan praktek tersebut akan dilakukan oleh mahasiswa bersama kelompok sasaran yang didampingi Dosen Pendamping Lapangan.

Strategi peningkatan kemampuan pencegahan dan penanganan *STUNTING* melalui pengembangan potensi desa di tengah pandemi Covid-19 di Kabupaten Pohuwato secara operasional dilakukan melalui pendampingan pada proses peningkatan kemampuan pencegahan dan penanganan *STUNTING* yang terdiri dari:

1. Strategi difusi IPTEK yaitu penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak dengan

membentuk Kelompok Kerja Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING*.

2. Strategi peningkatan pemahaman, kesadaran dan kemampuan masyarakat desa dalam pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak melalui Sosialisasi Program Pemerintah Stop Generasi *STUNTING* pada Anak; Pencegahan dan Penanganan Terjadinya *STUNTING* pada Anak; Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI); Pola Asuh Anak (*Parenting*) Baduta.
3. Strategi pelatihan/ praktek pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak melalui demo masak MP-ASI.
4. Strategi perubahan pola pikir dan peningkatan kepedulian, peran dan partisipasi masyarakat desa melalui kemampuan melakukan skrining terjadinya *STUNTING* pada anak.

3.3. Rencana Aksi Program

Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 berlangsung dari tanggal 3 September sampai dengan 18 Oktober 2020 yang dalam pentahapannya sebagai berikut:

1. Pelepasan mahasiswa Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 oleh kepala LPM UNG.
2. Pengantaran mahasiswa peserta Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 ke lokasi.
3. Penyerahan peserta Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 ke lokasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada panitia pejabat setempat.
4. Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
5. Monitoring dan evaluasi per dua minggu kegiatan.
6. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan.
7. Monitoring dan evaluasi akhir Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020.

8. Penarikan mahasiswa peserta Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata JKEM per hari adalah 4.8 jam sebagai acuan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksana sebagaimana Tabel 3.1. di bawah ini.

Tabel 3.1. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Jumlah Mhs
1	Difusi IPTEK yaitu penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak	Pembentukan Kelompok Kerja Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING* ❖ Rapat Pembentukan Pokjades yang melibatkan unsur posyandu dan ibu-ibu dasawisma ❖ Penyusunan draft SK Pokjades ❖ Penyusunan Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga Pokjades ❖ Pengesahan SK Pokjades dan AD/ ART Pokjades ❖ Distribusi SK Pokjades kepada personil yang terlibat ❖ Sosialisasi AD/ ART kepada Pokjades	2304	8 orang mahasiswa

2	Peningkatan pemahaman, kesadaran dan kemampuan masyarakat desa dalam pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak	Sosialisasi: ❖ Program Pemerintah Stop Generasi *STUNTING* pada Anak ❖ Pencegahan dan Penanganan Terjadinya *STUNTING* pada Anak ❖ Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) ❖ Pola Asuh Anak (*Parenting*) Baduta.	2304	8 orang mahasiswa
3	Pelatihan/ praktek pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak	Memberikan demo masak MP-ASI	2016	7 orang mahasiswa
4	Perubahan pola pikir dan peningkatan kepedulian, peran dan partisipasi masyarakat desa	❖ Melakukan skrining terjadinya *STUNTING* pada anak	2016	7 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			8640	30 Orang Mahasiswa

Pendampingan dalam strategi peningkatan kemampuan pencegahan dan penanganan *STUNTING* melalui pengembangan potensi desa di tengah pandemi Covid-19 di Kabupaten Pohuwato yang dilakukan oleh mahasiswa selama pelaksanaan Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020, secara intensif diarahkan untuk mencapai tujuan dari penanganan permasalahan *STUNTING* pada anak yang dihadapi

masyarakat. Penempatan mahasiswa pada berbagai program dalam rangka pemetaan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan alternatifnya.

Mahasiswa ditempatkan sesuai dengan kondisi masalah yang dihadapi sesuai dengan berbagai program yang direncanakan. Namun dalam pelaksanaan strategi peningkatan kemampuan pencegahan dan penanganan *STUNTING* melalui pengembangan potensi desa di tengah pandemi Covid-19 di Kabupaten Pohuwato, semua mahasiswa turut serta pada setiap tahap yang telah ditetapkan, karena kegiatan ini merupakan suatu rangkaian yang saling berintegrasi antara satu program dengan program lainnya, sehingga menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan.

Strategi (1) difusi IPTEK, (2) peningkatan pemahaman, kesadaran dan kemampuan masyarakat desa dalam pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak, (3) pelatihan/ praktek pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak melalui demo masak MP-ASI, (4) kemampuan melakukan skrining terjadinya *STUNTING* pada anak. merupakan titik penting dalam strategi peningkatan kemampuan pencegahan dan penanganan *STUNTING* melalui pengembangan potensi desa di tengah pandemi Covid-19 di Kabupaten Pohuwato. Berbagai strategi peningkatan kemampuan pencegahan dan penanganan *STUNTING* adalah hal yang sangat menentukan keberlanjutan kegiatan pengembangan potensi desa di tengah pandemi Covid-19 di Kabupaten Pohuwato yang akan dilakukan melalui pendampingan dalam Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 0.

Guna membantu keberlanjutan peningkatan kemampuan pencegahan dan penanganan *STUNTING* di Kabupaten Pohuwato, mahasiswa dibimbing dan diarahkan untuk melakukan pelatihan dan pendampingan, mengefektifkan komunikasi dan koordinasi dengan seluruh potensi desa termasuk dengan pihak BKKBN Kabupaten Pohuwato dan Puskesmas Kecamatan, sehingga lebih memudahkan

dalam pelaksanaan pencegahan dan penanganan *STUNTING*. Harapannya ketika telah terjalin kerjasama yang baik, kerjasama tetap berkelanjutan meskipun Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 telah selesai.

Untuk mengukur kinerja dalam program kegiatan maka dilakukan monitoring dan evaluasi dalam menentukan keberlanjutan program yang diuraikan pada Tabel 3.2. di bawah ini:

Tabel 3.2. Indikator Keberhasilan Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020

No	Program	Waktu Monev	Indikator keberhasilan yang akan diukur	Catatan perkembangan kegiatan	Status hasil akhir pemantauan dan keterangan
1	Difusi IPTEK	Minggu Terakhir Agustus s.d Minggu II Okt 2020	• Terbentuknya Kelompok Kerja Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING*	• Adanya Kelompok Kerja Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING*	• Adanya Pokjades • AD/ RT Pokjades
2	Peningkatan pemahaman, kesadaran dan kemampuan masyarakat desa dalam pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak	Minggu Terakhir Agustus s.d Minggu II Okt 2020	• Masyarakat desa dapat meningkatkan pengetahuan tentang Program Pemerintah Stop Generasi *STUNTING* pada Anak; Pencegahan dan Penanganan Terjadinya *STUNTING* pada Anak; Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI); Pola Asuh Anak (*Parenting*) Baduta	• Adanya peningkatan pengetahuan masyarakat desa tentang Program Pemerintah Stop Generasi *STUNTING* pada Anak; Pencegahan dan Penanganan Terjadinya *STUNTING* pada Anak; Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI); Pola Asuh Anak (*Parenting*)	• 75 % Masyarakat desa dapat meningkatkan pengetahuan tentang Program Pemerintah Stop Generasi *STUNTING* pada Anak; Pencegahan dan Penanganan Terjadinya *STUNTING* pada Anak; Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping

				Baduta	ASI (MP-ASI); Pola Asuh Anak Baduta
3	Pelatihan/ praktek pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak	Minggu Terakhir Agustus s.d Minggu II Okt 2020	• Masyarakat dapat mempraktekkan cara memasak MP-ASI	• Adanya peningkatan kemampuan masyarakat dalam mempraktekkan cara memasak MP-ASI • Masyarakat desa antusias dalam pelaksanaan praktek memasak MP-ASI	• 75 % masyarakat terlibat dalam pelaksanaan praktek memasak MP-ASI • Antusiasme masyarakat desa dalam pelaksanaan praktek memasak MP-ASI
4	Perubahan pola pikir dan peningkatan kepedulian, peran dan partisipasi masyarakat desa	Minggu Terakhir Agustus s.d Minggu II Okt 2020	• Masyarakat dapat merubah pola pikir dan meningkatkan kepedulian, peran dan partisipasi dalam melakukan skrining terjadinya *STUNTING* pada anak	• Adanya perubahan pola pikir dan peningkatan kepedulian, peran dan partisipasi masyarakat desa dalam melakukan skrining terjadinya *STUNTING* pada anak	• 75 % masyarakat dapat merubah pola pikir, peduli, berperan dan berpartisipasi dalam melakukan skrining terjadinya *STUNTING* pada anak

BAB IV

HASIL YANG DICAPAI

4.1. Gambaran Umum

Lokasi KKN Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 ini di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Gorontalo sebagaimana ditunjukkan pada peta di bawah ini.

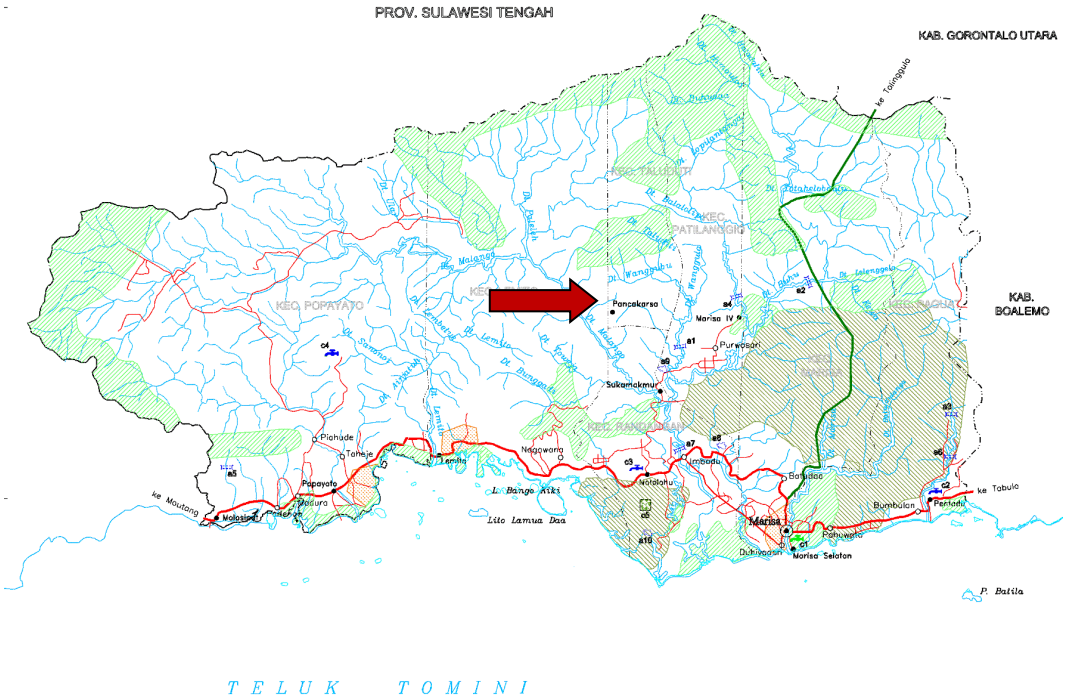

Gambar 4.1. Lokasi KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020

Sumber: https://docplayer.info/45700136 (Tahun 2020)

Sejarah Desa Panca Karsa I adalah Desa Transmigrasi, yang berdiri pada Tahun 1990. Desa Panca Karsa I dimekarkan menjadi dua Wilayah Desa yakni Desa Panca Karsa I dan Desa Panca Karsa II, Luas Desa Panca Karsa I sekitar 2.574 Ha, yang terdiri dari Luas pemukiman 85 Ha, luas persawahan 703 Ha, luas perkebunan 1.640 Ha, luas kuburan 1 Ha, luas pekarangan 85 Ha,luas perkantoran 4 Ha, luas prasarana

umum lainya 56 Ha. Jumlah Penduduk sampai dengan Bulan Desember Tahun 2019 adalah 1667 Jiwa, yang terdiri dari 884 jiwa laki-laki dan 823 jiwa perempuan, dengan jumlah KK sebanyak 483. Desa Panca Karsa I terdiri dari 8 Wilayah Dusun, yang Sebagian besar Penduduk Desa adalah Pemeluk Agama Islam, dengan beraneka ragam Suku Budaya diantaranya : Suku Jawa, Suku Sasak, Gorontalo, Minahasa, Bali, Desa Panca Karsa I adalah merupakan bagian dari Kecamatan Taluditi, dengan Batas-Batas Desa sebagai berikut: sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Panca Karsa I, sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Manunggal Karya, sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Bohusami, dan sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Iloheluma.

Desa panca karsa I, dipimpin pertama kali oleh kepala UPT (unit pemukiman trasnmigrasi) dan pada tahun 1987 diserah terimakan di daerah dan dibentuk desa persiapan dengan dikepalai oleh PLH kepala desa, dan selama ini desa panca karsa I telah mengadakan pemilihan kepala desa secara langsung sebanyak 4 periode.

Berikut nama-nama pemimpin desa panca karsa I:

1. Bapak Hamsah Taidi : Tahun 1985 s/d 1990 : Kepala Unit
2. Bapak Eko Setiawan : Tahun 1990 s/d 1994 : Kades Persiapan
3. Bapak Suprapto : Tahun 1994 s/d 1999 : Kades Definitif
4. Bapak Sugiantoro : Tahun 1999 s/d 2004 : Kades Definitif
5. Bapak Wagiman : Tahun 2005 s/d 2010 : Kades Definitif
6. Bapak Zainuri Mustofa : Tahun 2011 s/d 2016 : Kades Definitif
7. Bapak Agus Hari Utomo : Tahun 2016 S/d Saat Ini : Kedes Definitif

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Panca Karsa I sebagai berikut:

1.	Kepala Desa	AGUS HARI UTOMO
2.	Sekretaris Desa	HARIS ISTANTO, S.P
3.	Kaur Keuangan	KHUSNUL KHOTIMAH

4	Kaur Perencanaan	SRI MULIYANI, S.E
5	Kaur Tata Usaha Dan Umum	NURDIN
6	Kasie Pemerintahan	SUNARSIH
7	Kasie Pelayanan	DWYTANTI, S.Pi.
8	Kasie Kesejahteraan	MOHAMAD SYAIFUDIN ZUHRI
9	Kadus Suka Jaya	PUPUT INDRA, S.Pd.
10	Kadus Rinjani	LALU HARDIYANTO
11	Kadus Suka Makmur	SETYO WIYOTO
12	Kadus Sidorejo	ATIK DIANA, S.P
13	Kadus Suka Mulya	SUSIANI
14	Kadus Jaya Karsa	AGUS SUYANTO
15	Kadus Sejahtera	FATMAWATI EKSAN
16	Kadus Bukit Mulia	ADRIYANTO TAMUTU, S.P
16	Operator Profil Desa	MARIYANAH, S.Kom
17	Operator Siskeudes	ADI JULIYANTO

4.2. Hasil dan Pembahasan

4.2.1. Hasil

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 melalui Strategi Peningkatan Kemampuan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING* melalui Pengembangan Potensi Desa di Tengah Pandemi Covid-19 di Kabupaten Pohuwato terwujud dalam berbagai program kegiatan telah memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Strategi peningkatan kemampuan pencegahan dan penanganan *STUNTING* melalui pengembangan potensi desa di tengah pandemi Covid-19 di Kabupaten Pohuwato terlaksana melalui pendampingan pada proses peningkatan kemampuan pencegahan dan penanganan *STUNTING* yang terdiri dari: (1) strategi difusi IPTEK yaitu penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan

penanganan *STUNTING* pada anak dengan membentuk Kelompok Kerja Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING*; (2) strategi peningkatan pemahaman, kesadaran dan kemampuan masyarakat desa dalam pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak melalui Sosialisasi Program Pemerintah Stop Generasi *STUNTING* pada Anak; Pencegahan dan Penanganan Terjadinya *STUNTING* pada Anak; Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI); Pola Asuh Anak (*Parenting*) Baduta; (3) strategi pelatihan/ praktek pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak melalui demo masak MP-ASI; (4) strategi perubahan pola pikir dan peningkatan kepedulian, peran dan partisipasi masyarakat desa melalui kemampuan melakukan skrining terjadinya *STUNTING* pada anak. Secara rinci pelaksanaannya dapat dilihat pada Tabel 4.1. berikut ini.

Tabel 4.1. Pelaksanaan Program

Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
Minggu I (6 s.d 12 September 2020)	**KEGIATAN PERENCANAAN** Penyusunan Database Desa Penderita *STUNTING*, Wanita Usia Subur (WUS), Ibu Hamil, Ibu Pasca Melahirkan/ Ibu Balita
Minggu II (13 s.d 19 September 2020)	**KEGIATAN PERSIAPAN** - Pembentukan Kelompok Kerja (Pokja) Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING* - Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Inti Sosialisasi dan Praktek Pembuatan MP-ASI
Minggu III (20 s.d 26 September 2020)	**KEGIATAN INTI** - Sosialisasi Program Pemerintah Stop Generasi *STUNTING* pada Anak; Pencegahan dan Penanganan Terjadinya *STUNTING* pada Anak; Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI); Pola Asuh Anak (*Parenting*) Baduta

	➢ Pelatihan/ Praktek Pembuatan MP-ASI
Minggu IV (27 September s.d 3 Oktober 2020)	**KEGIATAN PENDUKUNG** ➢ Pelaksanaan Skrining *STUNTING* pada Anak ➢ Pembagian Makanan Tambahan pada Anak ➢ Upaya Pencegahan Covid-19 - Penyemprotan Cairan Disinfectan di Tempat Umum di Desa (SMK, TK, Masjid, Kantor Desa) - Gerakan Bersih Rumput Desa - Penanaman Bibit Jahe
Minggu V (4 s.d 10 Oktober 2020)	**KEGIATAN TAMBAHAN** ➢ Pembagian BLT kepada Penduduk Desa ➢ Perbaikan Lapangan Sepak Bola ➢ Pengecatan Rumah Warga ➢ Kepala Desa Cup: Pertandingan Sepak Bola Desa
Minggu VI (11 s.d 17 Oktober 2020)	**KEGIATAN AKHIR** ➢ Penyusunan draft laporan ➢ Kegiatan malam perpisahan ➢ *Refreshing*, *outbond* dan tamasya, dll

Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato dilakukan secara sistematis yaitu secara *step by step* bertahap melalui langkah-langkah kegiatan perencanaan, persiapan, inti, pendukung, tambahan dan akhir. Pelaksanaan berbagai program di atas menunjukkan hasil yang sesuai dengan perencanaan kegiatan sebagaimana dideskripsikan di bawah ini.

1. KEGIATAN PERENCANAAN: Penyusunan Database Desa Penderita *STUNTING*, Wanita Usia Subur (WUS), Ibu Hamil, Ibu Pasca Melahirkan/ Ibu Balita

Kegiatan Penyusunan Database Desa Penderita *STUNTING*, Wanita Usia Subur (WUS), Ibu Hamil, Ibu Pasca Melahirkan/ Ibu Balita adalah kegiatan perencanaan. Tujuan umum kegiatan ini adalah untuk

menyediakan akses data yang akan digunakan untuk mendukung pelaksanaan dan pengelolan program/ atau kegiatan pencegahan dan penurunan *STUNTING* di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato. Secara khusus kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan, mencatat, menyusun dan menyimpan data tingkat desa guna memastikan kebutuhan data dalam dalam program/ atau kegiatan pencegahan dan penurunan *STUNTING* di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato.

Secara teknis operasional Kegiatan Penyusunan Database Desa Penderita *STUNTING*, Wanita Usia Subur (WUS), Ibu Hamil, Ibu Pasca Melahirkan/ Ibu Balita dilakukan oleh 29 orang mahasiswa peserta KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020. Struktur pembagian tanggung jawab dan kewenangannya yaitu pengarah adalah Bapak Agus Hari Utomo selaku Kepala Desa Panca Karsa I dan Dosen Pembimbing Lapangan, sedangkan penanggung jawab utama di lapangan adalah Roy Andika selaku Koordinator Desa (Kordes). Sementara itu, 3 orang mahasiswa menjadi Koordinator Dusun untuk setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari 8-9 orang. Kelompok I melakukan pendataan di Dusun Suka Jaya, Rinjani dan Suka Makmur. Kelompok II melakukan pendataan di Dusun Sidorejo dan Suka Mulya. Kelompok III melakukan pendataan di Dusun Jaya Karsa, Sejahtera dan Bukit Mulia.

Data penderita *STUNTING*, Wanita Usia Subur (WUS), Ibu Hamil, Ibu Pasca Melahirkan/ Ibu Balita di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato pada dasarnya sudah tersedia di Puskesmas Kecamatan dan di Kantor Desa. Namun, data tersebut adalah data tahun 2019, sehingga perlu dilakukan verifikasi dan pemutakhiran data. Masyarakat Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato telah menunjukkan partisipasinya dalam kegiatan verifikasi dan pemutakhiran data khususnya melalui peran para Kepala Dusun yang melakukan verifikasi langsung terhadap data yang ada.

2. KEGIATAN PERSIAPAN

a. Pembentukan Kelompok Kerja (Pokja) Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING*

Strategi pencegahan dan penanganan *STUNTING* tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, lebih dari itu sangat diperlukan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat desa guna terlaksananya strategi tersebut secara efektif. Oleh karena itu, pembentukan Kelompok Kerja Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING* menjadi penting dalam kegiatan persiapan ini.

Kegiatan pembentukan pokja diawali dengan Rapat Pembentukan Pokjades yang melibatkan unsur karang taruna dan posyandu. Dalam rapat ini diketahui bahwa di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato telah terbentuk Pokja melalui Surat Keputusan Kepala Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato Nomor 01 tanggal 20 Januari 2020 Tentang Penetapan Kelompok Kerja Karang Taruna dan Kader Posyandu Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato. Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 mengenai pencegahan dan penanganan *STUNTING*, dengan demikian kader posyandu menjadi Pokja yang banyak terlibat dalam kegiatan ini.

b. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Inti Sosialisasi dan Praktek Pembuatan MP-ASI

Sebelum pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Praktek Pembuatan MP-ASI didahului koordinasi dengan pihak BKKBN Kabupaten Pohuwato dan Puskesmas Panca Karsa I. Koordinasi ini bertujuan untuk menciptakan kesatuan untuk mencapai tujuan bersama dalam mewujudkan Strategi Peningkatan Kemampuan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING* melalui Pengembangan Potensi Desa di Tengah Pandemi Covid-19 di Kabupaten Pohuwato. Selain itu, koordinasi dilakukan untuk menjamin agar semua kegiatan kerja dalam Program

KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 ini dapat berjalan dengan harmonis dan efisien.

Hasil dari koordinasi mendapatkan arahan dan bimbingan teknis dari BKKBN Kabupaten Pohuwato mengenai teknis pelaksanaan Sosialisasi dan Praktek Pembuatan MP-ASI sekaligus kesediaan dari pemateri. Selain itu, pihak Puskesmas Panca Karsa I menyatakan kesediaan sebagai Pemateri/ Narasumber Utama sekaligu melakukan simulasi mengenai Praktek Pembuatan MP-ASI. Dalam simulasi ini dilakukan pembagian kelompok mahasiswa peserta KKN yang akan melakukan pendampingan untuk presentasi bersama pihak Puskesmas Kecamatan dalam Praktek Pembuatan MP-ASI.

3. KEGIATAN INTI

a. Sosialisasi

Kegiatan inti dalam Strategi Peningkatan Kemampuan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING* melalui Pengembangan Potensi Desa di Tengah Pandemi Covid-19 di Kabupaten Pohuwato adalah pelaksanaan Sosialisasi Program Pemerintah Stop Generasi *STUNTING* pada Anak; Pencegahan dan Penanganan Terjadinya *STUNTING* pada Anak; Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI); serta Pola Asuh Anak (*Parenting*) Baduta.

Pendampingan dilakukan oleh DPL dan mahasiswa peserta Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 bersama-sama dengan Unsur Tenaga Kesehatan Puskesmas Panca Karsa I selaku Pemateri/ Narasumber Utama. Sosialisasi *STUNTING* dan gizi anak ini bertujuan dalam meningkatkan informasi dan edukasi kepada seluruh kader posyandu mengenai *STUNTING* dan gizi anak, sehingga nantinya dapat menjalankan tugas selanjutnya dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat. Selain kader posyandu, sasaran sosialisasi ini adalah Wanita Usia Subur (WUS), Ibu Hamil, dan Ibu Pasca Melahirkan/ Ibu Balita di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan inti dapat diketahui bahwa peserta sosialisasi menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi sosialisasi yang diberikan. Antusiasme ini dapat dilihat dari berbagai pertanyaan yang diberikan kepada Pemateri/ Narasumber dalam kegiatan diskusi dan *sharing* pengalaman. Hal ini dapat diklarifikasi dari berbagai pertanyaan peserta sosialisasi mengenai gizi anak yang selama ini berkembang dengan pemahaman yang kurang tepat. Dari transfer ilmu sosialisasi, kader posyandu lebih faham mengenai peran dan posisi straregis mereka untuk menyampaikan pada masyarakat mengenai pemberian upaya pencegahan dan penanganan *STUNTING*. Sedangkan bagi Wanita Usia Subur (WUS), ibu hamil, dan ibu pasca melahirkan/ ibu balita lebih mengerti mengenai upaya apa yang harus dilakukan untuk mencegah dan menangani *STUNTING* pada anak dengan mengidentifikasi faktor risiko apa yang menyebabkan *STUNTING*.

Berdasarkan wawancara kepada peserta sosialisasi di akhir sesi dapat diketahui adanya peningkatan pemahaman, kesadaran dan kemampuan masyarakat desa dalam hal ini kelompok sasaran dalam pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato.

b. Pelatihan/ Praktek Pembuatan MP-ASI

Pendampingan dalam Pelatihan/ Praktek Pembuatan MP-ASI dilakukan oleh DPL dan mahasiswa peserta Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 bersama-sama dengan Unsur Tenaga Kesehatan Puskesmas Panca Karsa I selaku Pemateri/ Narasumber Utama. Praktek diawali dengan pemaparan Prinsip Dasar Umum Panduan Konsumsi Makanan Sehari-hari dalam Pedoman Gizi Seimbang berdasarkan Permenkes No 41 Tahun 2014 dan Prinsip Dasar Khusus Panduan Konsumsi Makanan Sehari-hari Ibu Hamil dan Anak Balita. Pemaparan lainnya adalah Angka kecupukan gizi per hari untuk anak usia 0-36 bulan, Prinsip pemberian MP-ASI, serta Jenis dan Frekuensi

Pemberian Makanan Pendamping ASI berdasarkan usia 6-8 bulan, 9-11 bulan dan 12-24 bulan.

Selanjutnya mahasiswa peserta Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 mempraktekkan resep atau cara membuat MP-ASI yang sehat dan praktis berdasarkan usia 6-8 bulan, 9-11 bulan dan 12-24 bulan dimana sebelumnya mahasiswa KKN telah melakukan simulasi atau uji coba praktek resep MP-ASI yang dimentori oleh unsur Puskesmas Panca Karsa I.

Melalui Praktek Pembuatan MP-ASI ini, ibu balita di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato telah mengetahui, mengerti dan memahami bagaimana pemberian MP-ASI dengan menu yang benar, sehat dan praktis kepada anak balitanya, sehinga anak tercukupi kebutuhan gizi dan pertumbuhan yang normal serta ibu diharapkan lebih aktif untuk mencari informasi terkait dengan MP-ASI melalui penyuluhan di posyandu.

4. KEGIATAN PENDUKUNG

a. Pelaksanaan Skrining *STUNTING* pada Anak

Pelaksanaan Skrining *STUNTING* pada Anak adalah kegiatan pendukung dalam Strategi Peningkatan Kemampuan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING* melalui Pengembangan Potensi Desa di Tengah Pandemi Covid-19 di Kabupaten Pohuwato. Kegiatan skrining dilakukan oleh Tim Kesehatan Puskesmas Panca Karsa I dan Posyandu terhadap anak balita di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato.

Mahasiswa peserta Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 membantu dalam kelancara kegiatan ini. Sebelum mulai pengukuran, terlebih dahulu dilakukan pendataan karakteristik umum seperti nama, umur, dan jenis kelamin. Kemudian dilanjutkan dengan pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan pada balita di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato didampingi dengan ibu

balita masing-masing. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran status gizi sasaran. Registrasi di awal kegiatan disertai dengan pendataan nama, umur, serta jenis kelamin balita. Kemudian dilanjutkan dengan pengukuran BB mengunakan timbangan digital dengan ketelitian 0,5. Pengukuran TB menggunakan *microtoise* dengan ketelitian 0,1 cm dan *length board*. Data tersebut oleh Pihak Puskesmas Panca Karsa I diolah untuk mengetahui status gizi menggunakan tiga indeks, yaitu berat badan terhadap umur (BB/U) dan tinggi badan terhadap umur (TB/U).

Mahasiswa peserta Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 memberikan penyuluhan kepada ibu balita mengenai pentingnya melakukan skrining *STUNTING* pada anak untuk mengetahui potensi *STUNTING* sejak dini dan antisipasi pencegahan dan penanganannya.

b. Pembagian Makanan Tambahan pada Anak

Kegiatan Pembagian Makanan Tambahan pada Anak dilakukan oleh Tim Kesehatan Puskesmas Panca Karsa I dan Posyandu terhadap anak balita di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato. Mahasiswa peserta Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 membantu dalam kelancara kegiatan ini.

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) adalah kegiatan pemberian makanan kepada balita dalam bentuk kudapan yang aman dan bermutu beserta kegiatan pendukung lainnya dengan memperhatikan aspek mutu dan keamanan pangan, serta mengandung nilai gizi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran. PMT yang diberikan adalah PMT pemulihan pabrikan yaitu makanan pendamping ASI dalam bentuk biskuit yang mengandung 10 vitamin dan 7 mineral. Biskuit hanya untuk anak usia 12-24 bulan, dengan nilai gizi : energi total 180 kkal, lemak 6 gram, protein 3 gr. Jumlah persajinya mengandung 29 gr karbohidrat total, 2 gr serat pangan, 8 gr gula dan 120 mg natrium.

c. Upaya Pencegahan Covid-19

1) Penyemprotan Cairan Disinfektan di Tempat Umum di Desa (SMK, TK, Masjid, Kantor Desa)

Dalam rangka pencegahan penyebaran wabah virus Corona Covid-19 di wilayah Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato diadakan penyemprotan disinfektan. Kegiatan yang merupakan program Pemerintah Desa ini dilakukan oleh mahasiswa peserta Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 melalui penyemprotan di seluruh tempat umum yang ada di desa dengan menggunakan alat tabung semprot yang biasa digunakan oleh petani dengan diisi cairan disinfektan.

Disinfektan merupakan proses dekonteminasi yang menghilangkan atau membunuh segala hal terkait mikroorganisme (baik virus dan bakteri) pada objek permukaan benda mati. Ini yang membedakan disinfeksi dengan antiseptik. Kalau antiseptik, membunuh atau menghambat mikroorganisme pada jaringan hidup.

2) Gerakan Bersih Rumput Desa

Tujuan Gerakan Bersih Rumput Desa oleh mahasiswa peserta Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020adalah menumbuhkan rasa memiliki masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan demi kesehatan, sehingga suasana di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato akan terasa nyaman dan kantor dapat terpelihara dengan baik. Gerakan Bersih Rumput Desa harus dilestarikan dan dijaga kebersamaan gotong royong bersih desa. Dengan diadakan kegiatan ini diharapkan dapat menciptakaan Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato yang bersih, nyaman, indah dan sehat.

3) Penanaman Bibit Jahe

Mahasiswa peserta Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 melakukan kegiatan pendukung lainnya yaitu Penanaman Bibit Jahe. Rimpang jahe dapat digunakan sebagai bumbu masak, pemberi

aroma dan rasa pada makanan seperti roti, kue, biskuit, kembang gula dan berbagai.minuman. Jahe juga dapat digunakan pada industri obat, minyak wangi, industri jamu tradisional, diolah menjadi asinan jahe, dibuat acar, lalap, bandrek, sekoteng dan sirup. Dewasa ini para petani cabe menggunakan jahe sebagai pestisida alami. Dalam perdagangan jahe dijual dalam bentuk segar, kering, jahe bubuk dan awetan jahe. Disamping itu terdapat hasil olahan jahe seperti: minyak astiri dan koresin yang diperoleh dengan cara penyulingan yang berguna sebagai bahan pencampur dalam minuman beralkohol, es krim, campuran sosis dan lain-lain.

Adapun manfaat secara pharmakologi antara lain adalah sebagai karminatif (peluruh kentut), anti muntah, pereda kejang, anti pengerasan pembuluh darah, peluruh keringat, anti inflamasi, anti mikroba dan parasit, anti piretik, anti rematik, serta merangsang pengeluaran getah lambung dan getah empedu. Pada masa Pandemi Covid-19, jahe diyakini dapat membantu mengatasi gejala Covid-19.

5. KEGIATAN TAMBAHAN

a. Pembagian BLT kepada Penduduk Desa

Mahasiswa peserta Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 membantu dalam kegiatan Pembagian BLT kepada Penduduk Desa. Pada Maret 2020 pandemi Corona Virus Disease-2019 (COVID-19) resmi dinyatakan masuk ke Indonesia. Sejak itu, penyebarannya semakin meluas dan berkembang di hampir seluruh provinsi. Wabah ini diproyeksikan dapat menambah jumlah penduduk miskin Indonesia sekitar 3,6 juta jiwa pada akhir tahun 2020. Angka ini lebih tinggi dari data bulan September 2019. Oleh karena itu, pemerintah memberikan bantuan langsung tunai bagi masyarakat yang bersumber dari Dana Desa atau disebut BLT-Dana Desa untuk mengurangi beban masyarakat miskin akibat dampak COVID-19 tidak terkecuali bagi masyarakat di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato.

b. Perbaikan Lapangan Sepak Bola

Sepak bola telah menjadi salah satu olahraga yang sangat populer di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato. Dalam rangka persiapan Kepala Desa Cup Tahun 2020, mahasiswa peserta Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 membantu melakukan perbaikan lapangan sepak bola antara lain dengan membuat tiang lapangan, memasang jarring lapangan, merenovasi panggung, memangkas rumput, dll.

c. Pengecatan Rumah Warga

Mahasiswa peserta Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 membantu warga di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato dengan melakukan pengecatan rumah warga untuk memperbaharui warna cat rumah.

d. Kepala Desa Cup: Pertandingan Sepak Bola Desa

Mahasiswa peserta Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 dilibatkan sebagai panitia dalam Kepala Desa Cup: Pertandingan Sepak Bola Desa di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato. Turnamen ini digelar bukan hanya sekedar mencari juara, tapi yang lebih pentingnya lagi adalah sebagai ajang silaturahmi dan ajang untuk mempererat tali persaudaraan, kesatuan dan persatuan pemuda antar desa. Dengan adanya kegiatan seperti ini, selain terjalinnya komunikasi antar pemuda dari beberapa desa juga mampu menumbuhkan rasa kebersamaan, sportifitas, dan mampu mengembangkan bakat dari anak anak muda khususnya yang mempunyai *skill* di bidang sepak bola.

6. KEGIATAN AKHIR

a. Penyusunan *draft* laporan

DPL dan mahasiswa peserta Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 melakukan penyusunan *draft* laporan yang akan menjadi bahan bagi Laporan Akhir Kegiatan.

b. Kegiatan malam perpisahan

Pada penghujung Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 dilakukan kegiatan malam perpisahan antara mahasiswa peserta KKN dengan aparat desa dan masyarakat di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato. Kegiatan ini sebagai salah satu pengungkapan rasa syukur atas kesuksesan dalam melewati segala rintangan dan halangan, yang selama beberapa waktu bersama menuntaskan Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato.

Mahasiswa peserta KKN menambah dan memperluas relasi karena menjadi lebih kenal. Acara perpisahan ini menjadi ajang untuk mempersembahkan kelebihan dan bakat Kepala Desa dan mahasiswa di depan peserta acara perpisahan, yang sifatnya menghibur. Selain itu, untuk memperat tali persaudaraan dan media perenungan apa saja yang sudah pernah terjadi, apa saja masalah yang muncul dan juga bagaimana pemecahan masalah dalam Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato. Dalam waktu beberapa tahun ke depan acara perpisahan ini akan memiliki kesan yang sangat baik. Hal ini tentunya akan menimbulkan kenangan tersendiri dalam Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato.

c. *Refreshing*

Kepala Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato dan mahasiswa peserta Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 melakukan *refreshing* untuk menyegarkan tubuh dan pikiran. Hal itu dibutuhkan untuk menghilangkan kejenuhan akan rutinitas selama pelaksanaan Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato.

Memperhatikan evaluasi terhadap hasil yang dicapai dalam pelaksanaan Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato, dapat dikatakan bahwa program ini berhasil dijalankan dengan baik sesuai yang ditargetkan. Keberhasilan ini dilihat dari:

1. Adanya Kelompok Kerja Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING*.
2. Adanya peningkatan pengetahuan masyarakat desa tentang Program Pemerintah Stop Generasi *STUNTING* pada Anak; Pencegahan dan Penanganan Terjadinya *STUNTING* pada Anak; Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI); Pola Asuh Anak (*Parenting*) Baduta.
3. Adanya peningkatan kemampuan masyarakat dalam mempraktekkan cara memasak MP-ASI dan masyarakat desa antusias dalam pelaksanaan sosialisasi dan praktek memasak MP-ASI.
4. Adanya perubahan pola pikir dan peningkatan kepedulian, peran dan partisipasi masyarakat desa dalam melakukan skrining terjadinya *STUNTING* pada anak.

5.2.2. Pembahasan

Potensi *STUNTING* yang berdampak pada penurunan kualitas hidup masyarakat di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato secara keseluruhan dapat menghambat kemajuan pembangunan di desa ini. Oleh karenanya dibutuhkan suatu upaya peningkatan pengetahuan masyarakat serta sebuah inovasi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Pemecahan masalah rendahnya pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap tindakan pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak yang berkontribusi terhadap partisipasi masyarakat yang belum komprehensif dalam mendukung Program Pemerintah dalam pencegahan dan penanganan *STUNTING*, maka melalui Program Kuliah

Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 ditawarkan beberapa strategi (1) difusi IPTEK yaitu penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak dengan membentuk Kelompok Kerja Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING*; (2) peningkatan pemahaman, kesadaran dan kemampuan masyarakat desa dalam pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak melalui Sosialisasi Program Pemerintah Stop Generasi *STUNTING* pada Anak; Pencegahan dan Penanganan Terjadinya *STUNTING* pada Anak; Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI); Pola Asuh Anak (*Parenting*) Baduta; (3) pelatihan/ praktek pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak melalui demo masak MP-ASI; (4) perubahan pola pikir dan peningkatan kepedulian, peran dan partisipasi masyarakat desa melalui kemampuan melakukan skrining terjadinya *STUNTING* pada anak.

Berdasarkan pelaksanaan Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato diketahui bahwa program ini telah memberikan keberhasilan dengan adanya Kelompok Kerja Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING*. Megawati & Wiramihardja (2019) dan Symond, dkk (2020) mengungkap bahwa posyandu sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan memiliki peran strategis, namun karena kader posyandu memiliki latar belakang pendidikan serta sosial budaya yang beragam pengetahuan dan keterampilannya perlu terus menerus mendapatkan pembaruan. Dalam intervensi pemenuhan gizi yang optimal dalam upaya peningkatan penerapan intervensi gizi terintegrasi untuk anak *STUNTING* diperlukan peran berbagai pihak mulai dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, pelaksana pelayanan kesehatan dan masyarakat. Oleh karena itu, dipandang penting bagi kader posyandu di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato untuk mengembangkan potensi dirinya dengan menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pencegahan dan penanganan *STUNTING* melalui

membaca artikel dalam buku, majalah atau media *online* (*browsing* internet), sehingga lebih faham mengenai peran dan posisi straregis untuk menyampaikan pada masyarakat mengenai pemberian upaya pencegahan dan penanganan *STUNTING*.

Berdasarkan pelaksanaan Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato diketahui bahwa program ini telah memberikan keberhasilan dengan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat desa tentang Program Pemerintah Stop Generasi *STUNTING* pada Anak; Pencegahan dan Penanganan Terjadinya *STUNTING* pada Anak; Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI); Pola Asuh Anak (*Parenting*) Baduta. Selain itu, adanya peningkatan kemampuan masyarakat dalam mempraktekkan cara memasak MP-ASI dan masyarakat desa antusias dalam pelaksanaan sosialisasi dan praktek memasak MP-ASI.

Memperhatikan hasil pengabdian Sewa, dkk (2019) dan Sofiana & Dewi (2019); Sofianty, dkk (2019) bahwa Makanan Pendamping ASI adalah makanan yang mengandung gizi yang diberikan pada anak usia 6-24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi. Pemberian makanan pendamping ASI secara tepat sangat dipengaruhi perilaku ibu yang memiliki bayi. Namun masih banyak ibu yang memberikan makanan pendamping ASI kurang dari 6 bulan yang dapat menyebabkan dampak negatif terhadap kesehatan bayi seperti diare dan dapat menyebabkan kematian pada bayi. Dengan meningkatkan pengetahuan tentang MP-ASI pada ibu menyusui terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan MP-ASI pada ibu menyusui. Oleh karena itu, dipandang tepat jika Wanita Usia Subur (WUS), ibu hamil, dan ibu pasca melahirkan/ ibu balita di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato menerapkan pengetahuan mengenai upaya apa yang harus dilakukan untuk mencegah dan menangani *STUNTING* pada anak yang diperoleh dari sosialisasi dan praktek membuat MP-ASI yaitu dengan memenuhi

kebutuhan gizi selama hamil dan melakukan uji coba resep MP-ASI yang dapat diberikan kepada anak di rumah.

Berdasarkan pelaksanaan Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato diketahui bahwa program ini telah memberikan keberhasilan dengan adanya perubahan pola pikir dan peningkatan kepedulian, peran dan partisipasi masyarakat desa dalam melakukan skrining terjadinya *STUNTING* pada anak. Adisti, dkk, (2018) mengungkap bahwa salah satu masalah kesehatan terkait pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia balita yang dapat menimbulkan dampak buruk dalam jangka pendek maupun jangka panjang adalah *STUNTING*. Saat ini, pemerintah berusaha menanggulangi *STUNTING* dengan upaya intervensi gizi spesifik. Agar program tersebut dapat berjalan dengan efektif maka deteksi dini anak dengan *STUNTING* penting untuk dilakukan selain pemberian stimulasi tumbuh kembang yang tepat bagi anak. Oleh sebab itu selain melakukan skrining pada anak balita, dipandang tepat jika Pemerintah Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato hendaknya melakukan upaya tindak lanjut program *Screening* Pertumbuhan Anak, Edukasi tentang *STUNTING* serta Pelatihan Pemantauan Pertumbuhan Anak pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Anak Indonesia.

Berdasarkan hasil dan pembahasan Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 dapat dikonstruksi simpuan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

1. Kolaborasi mahasiswa Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 dan potensi desa di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato yang terdiri dari kader posyandu, Wanita Usia Subur (WUS), ibu hamil, ibu pasca melahirkan/ ibu balita dan pemerintah desa telah mampu berpartisipasi dalam meningkatkan kemampuan pencegahan dan penanganan *STUNTING*.

2. Adanya Kelompok Kerja Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING* dan antusiasme masyarakat desa dalam pelaksanaan sosialisasi dan praktek memasak MP-ASI telah mendorong ke arah peningkatan peran dan partisipasi masyarakat dalam proses pencegahan dan penanganan *STUNTING* di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato.
3. Strategi peningkatan kemampuan pencegahan dan penanganan *STUNTING* melalui tahapan kegiatan yang diprogramkan dalam pelaksanaan Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 telah mampu merubah pola pikir dan meningkatkan kepedulian, peran dan partisipasi masyarakat desa dalam melakukan skrining terjadinya *STUNTING* pada anak balita di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato.

BAB V

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 terlaksana secara sistematis melalui tahapan program dan kegiatan dalam Strategi Peningkatan Kemampuan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING* melalui Pengembangan Potensi Desa di Tengah Pandemi Covid-19 di Kabupaten Pohuwato yang dilakukan melalui pendampingan meliputi: (1) pembentukan Kelompok Kerja (Pokja) Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING*; (2) sosialisasi Program Pemerintah Stop Generasi *STUNTING* pada Anak; Pencegahan dan Penanganan Terjadinya *STUNTING* pada Anak; Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI); serta Pola Asuh Anak (*Parenting*) Baduta; (3) pelatihan/ Praktek Pembuatan MP-ASI berdasarkan usia 6-8 bulan, 9-11 bulan dan 12-24 bulan; (4) pelaksanaan Skrining *STUNTING* pada Anak; (5) pembagian Makanan Tambahan pada Anak. Kelima kegiatan tersebut merupakan satu kesatuan program dalam mendukung keberhasilan dan kesuksesan Strategi Peningkatan Kemampuan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING* melalui Pengembangan Potensi Desa di Tengah Pandemi Covid-19 di Kabupaten Pohuwato.

Untuk rencana tahapan berikutnya adalah melakukan program *Screening* Pertumbuhan Anak, Edukasi tentang *STUNTING* serta Pelatihan Pemantauan Pertumbuhan Anak pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Anak Indonesia.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Simpulan

1. Kolaborasi mahasiswa Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 dan potensi desa di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato yang terdiri dari kader posyandu, Wanita Usia Subur (WUS), ibu hamil, ibu pasca melahirkan/ ibu balita dan pemerintah desa telah mampu berpartisipasi dalam meningkatkan kemampuan pencegahan dan penanganan *STUNTING*.
2. Adanya Kelompok Kerja Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING* dan antusiasme masyarakat desa dalam pelaksanaan sosialisasi dan praktek memasak MP-ASI telah mendorong ke arah peningkatan peran dan partisipasi masyarakat dalam proses pencegahan dan penanganan *STUNTING* di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato.
3. Strategi peningkatan kemampuan pencegahan dan penanganan *STUNTING* melalui tahapan kegiatan yang diprogramkan dalam pelaksanaan Program KKN Tematik Periode II UNG Tahun 2020 telah mampu merubah pola pikir dan meningkatkan kepedulian, peran dan partisipasi masyarakat desa dalam melakukan skrining terjadinya *STUNTING* pada anak balita di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato.

6.2. Saran

1. Kader posyandu di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato hendaknya mengembangkan potensi dirinya dengan menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pencegahan dan penanganan *STUNTING* melalui membaca artikel dalam buku, majalah atau media *online* (*browsing* internet), sehingga lebih faham mengenai peran dan posisi straregis untuk menyampaikan pada masyarakat

mengenai pemberian upaya pencegahan dan penanganan *STUNTING*.

2. Wanita Usia Subur (WUS), ibu hamil, dan ibu pasca melahirkan/ ibu balita di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato hendaknya menerapkan pengetahuan mengenai upaya apa yang harus dilakukan untuk mencegah dan menangani *STUNTING* pada anak yang diperoleh dari sosialisasi dan praktek membuat MP-ASI yaitu dengan memenuhi kebutuhan gizi selama hamil dan melakukan uji coba resep MP-ASI yang dapat diberikan kepada anak di rumah.
3. Kepada Pemerintah Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato hendaknya melakukan upaya tindak lanjut program *Screening* Pertumbuhan Anak, Edukasi tentang *STUNTING* serta Pelatihan Pemantauan Pertumbuhan Anak pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Anak Indonesia.
4. Kepada pihak LPM UNG diharapkan memprogramkan Pengabdian kepada Masyarakat secara berkelanjutan di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato.

DAFTAR PUSTAKA

Adistie, F., Lumbantobing, V. B. M., & Maryam, N. N. A. (2018). Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini Stunting dan Stimulasi Tumbuh Kembang pada Balita. *Media Karya Kesehatan*, *1*(2).

Aryastami, N. K., dan Tarigan, I. (2017). Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, *45*(4), 233-240.

Astuti, D. D., Adriani, R. B., & Handayani, T. W. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Stop Generasi Stunting. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *4*(2), 156-162.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). (2014). Rencana Pembangunan Jangka MenengahNasional (RPJMN) 2015-2019. Jakarta: Bappenas.

Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo. (2019). *Pohuwato Menjadi Wilayah Prioritas Penanganan Stunting di Tahun 2019*. https://bappeda.gorontaloprov.go.id/institution/read/124/Pohuwato-Menjadi-Wilayah-Prioritas-Penanganan-Stunting-di-Tahun-2019 diakses tanggal 14 Agustus 2020.

Gorontalo Kita. (2019). *Pemerintah Kabupaten Pohuwato dan BKKBN seriusi masalah Stunting*. https://matakita.co/2019/04/24/pemerintah-kabupaten-pohuwato-dan-bkkbn-seriusi-masalah-stunting/ diakses tanggal 14 Agustus 2020.

Hidayah, N., & Marwan, M. (2020). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menciptakan Generasi Milenial Sadar Gizi Yang Bebas Stunting Melalui Kegiatan 1000 HPK. *Journal of Community Engagement in Health*, *3*(1), 86-93.

Kabar Publik. (2019). *Berhasil Tekan Angka Pengidap Stunting, Seperti Ini Jurus Pemkab Pohuwato.* https://kabarpublik.id/2019/10/21/berhasil-tekan-angka-pengidap-stunting-seperti-ini-jurus-pemkab-pohuwato/ diakses tanggal 14 Agustus 2020.

Kabar Publik. (2019). *Pemkab Pohuwato Ajak Warga Perangi Stunting Sejak Dini*. https://kabarpublik.id/2019/10/16/pemkab-pohuwato-ajak-warga-perangi-stunting-sejak-dini/ diakses tanggal 14 Agustus 2020.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Situasi Balita Pendek.* Jakarta: Kemenkes RI.

Megawati, G., & Wiramihardja, S. (2019). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Mendeteksi Dan Mencegah Stunting. *Dharmakarya*, *8*(3), 154-159.

Muliyadi, M., & Sura, H. (2019). IBM Penanganan Stunting Di Desa Buntu Barana Kematan Curio Kabupaten Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, *1*(1), 41-43.

Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. (2018). *Stranas Percepatan Pencegahan Anak Kerdil tahun 2018-2024*. Jakarta.

Sewa, R., Tumurang, M., & Boky, H. (2019). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Stunting oleh Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Bailang Kota Manado. *KESMAS*, *8*(4).

Sofiana, J., & Dewi, A. S. (2019). Peningkatan Pengetahuan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) pada Ibu Menyusui. *Proceeding of The URECOL*, 145-148.

Sofiyanti, I., Melisa, N., & Rina, R. (2019). Sosialisasi Praktek Pemberian Makan bagi Anak (PMBA) pada Kader Posyandu Desa Siwal

Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang. *INDONESIAN Journal of Community Empowerment (IJCE)*, *1*(2).

Symond, D., Purnakarya, I., Rahmy, H. A., Firdaus, F., & Erwinda, E. (2020). Peningkatan Penerapan Intervensi Gizi Terintegrasi Untuk Anak Stunting Di Kabupaten Pasaman Barat. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, *3*(1), 1-9.

Widianingsih, I., Gunawan, B., & Rusyidi, B. (2019). Peningkatan Kepedulian Stakeholder Pembangunan dalam Mencegah Stunting di Desa Cangkuang Wetan Kecamatan Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung. *BANDUNG Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 120-130.

Lampiran 1: Foto Kegiatan

Persiapan Pengantaran Mahasiswa ke Lokasi KKN

Penerimaan Mahasiswa KKN oleh Kepala Desa

Penyusunan Database Desa Penderita *STUNTING*, Wanita Usia Subur (WUS), Ibu Hamil, Ibu Pasca Melahirkan/ Ibu Balita

KEGIATAN PERSIAPAN: Pembentukan Kelompok Kerja (Pokja) Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING*

KEGIATAN PERSIAPAN: Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Inti Sosialisasi dan Praktek Pembuatan MP-ASI

KEGIATAN INTI: Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan *STUNTING*

KEGIATAN INTI: Praktek Pembuatan MP-ASI

KEGIATAN PENDUKUNG: Pelaksanaan Skrining *STUNTING* pada Anak

KEGIATAN PENDUKUNG: Pembagian Makanan Tambahan pada Anak

KEGIATAN PENDUKUNG: Upaya Pencegahan Covid-19 Penyemprotan Cairan Disinfektan di Tempat Umum di Desa (SMK, TK, Masjid, Kantor Desa)

KEGIATAN PENDUKUNG: Upaya Pencegahan Covid-19 Penyemprotan Cairan Disinfektan di Tempat Umum di Desa (SMK, TK, Masjid, Kantor Desa)

KEGIATAN PENDUKUNG: Gerakan Bersih Rumput Desa

KEGIATAN PENDUKUNG: Gerakan Bersih Rumput Desa

KEGIATAN PENDUKUNG: Penanaman Bibit Jahe

KEGIATAN TAMBAHAN: Pembagian BLT kepada Penduduk Desa

KEGIATAN TAMBAHAN: Perbaikan Lapangan Sepak Bola

KEGIATAN TAMBAHAN: Perbaikan Lapangan Sepak Bola

KEGIATAN TAMBAHAN: Pengecatan Rumah Warga

KEGIATAN TAMBAHAN: Persiapan Kepala Desa Cup: Pertandingan Sepak Bola Desa

KEGIATAN AKHIR: Penyusunan *draft* laporan

KEGIATAN AKHIR: Kegiatan malam perpisahan

KEGIATAN AKHIR: Kegiatan malam perpisahan

KEGIATAN AKHIR: *Refreshing*

Penjemputan Mahasiswa KKN dari Lokasi Didampingi Kepala Desa

Lampiran 2: Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Biodata Ketua Tim Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Sri Yulianty Mozin, S.T., MPA
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19750706 199903 2 001
5	NIDN	0006077509
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 6 Juli 1975
7	Alamat Rumah	Jalan Taman Hiburan I Kelurahan Wongkaditi Barat Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo RT/ RW: 003/ 005
8	Nomor Telepon/Faks/HP	085256595272
9	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman No. 6
10	Nomor Telepon/Faks	0435 821125/0435 821752
11	Alamat E-mail	yulmozin@ung.ac.id
12	Lulusan yang telah dihasilkan	-
13. Mata Kuliah yang diampuh		1. Manajemen SDM Sektor Publik
		2. Manajemen Kinerja
		3. Manajemen Strategic
		4. Analisis Kebijakan Publik
		5. Teori Administrasi Publik
		6. Sejarah Pemikiran Administrasi Publik
		7. Sistem Administrasi NKRI

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	**S-2**	**S-3**
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Indonesia	Universitas Gadjah Mada	Universitas Negeri Makassar
Bidang Ilmu	Teknik Arsitektur	Ilmu Administrasi Negara minat studi Manajemen Sumber Daya Manusia	Administrasi Publik
Tahun Masuk-Lulus	1993-1998	2005-2008	2010-2014

Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Asrama Mahasiswa Daerah Tingkat II Gorontalo Di Yogyakarta "Ekspresi Arsitektur Tradisional Gorontalo pada Penampilan Bangunan	Implementasi *Total Quality Management (TQM)* dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo	Refungsionalisasi Administrasi dalam Meningkatkan Pelayanan Rumah Sakit Studi Kasus RSUD Aloei Saboe Kota Gorontalo
Nama Pembimbing/ Promotor	Prof. Dr. Munichy B. Andres, M.Arch.	Dr. Samudra Wibawa, M.Si.	Prof. Dr. Amir Imbaruddin, MDA

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2018	Revitalisasi Fungsi Administrasi dalam Penguatan Kapasistas Biro Umum dan Keuangan (Model Strategi untuk Pemantapan Posisi Universitas Negeri Gorontalo Menuju *World Class University*)	Penelitian Mandiri	1.000.000,-
2	2018	Peningkatan Peran Aparatur Sipil Negara dalam Sistem Informasi Manajemen di Universitas Negeri Gorontalo	Penelitian Mandiri	1.000.000,-
3	2020	Rancangan Model Refungsionalisasi Administrasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Akademik Perguruan Tinggi (Studi Kasus: Badan Layanan Umum Universitas Negeri Gorontalo)	PNBP UNG 2020	28.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2019	Usaha Pemberdayaan Elemen Masyarakat dalam Meningkatkan Pengelolaan Bank Sampah Di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo	PNBP UNG 2019	25.000.000,-

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	*The Refunction of Administration in Improving the Hospital Service (Case Study of Aloei Saboe District Hospital Gorontalo City)*	*International Journal of Academic Research (IJAR)*	*Vol 7, January, 30 (2014)*
2	Peningkatan Peran Aparatur Sipil Negara dalam Sistem Informasi Manajemen di Universitas Negeri Gorontalo	Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pelayanan Publik dalam Mewujudkan E-Government	Tanggal Terbit 01 Maret 2018, ISSN 2620-3979
3	*Implementation of Total Quality Management (TQM) In Efforts to Improve the Quality of Higher Education (Case Study at Gorontalo State University)*	*Journal of International Conference Proceeding*	*Vol 1 No 2 (2018)*
4	*The effectiveness of Total Quality Management at JNE Gorontalo Main Branch*	*Journal of International Conference Proceeding*	*Vol 1 No 2 (2018)*

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional	Peningkatan Peran Aparatur Sipil Negara dalam Sistem Informasi Manajemen di Universitas Negeri Gorontalo	8 Maret 2018, Sumber Ria *Ballroom* Gorontalo
2	*International Conference of Project Management (ICPM) Indonesia*	*Implementation of Total Quality Management (TQM) In Efforts to Improve the Quality of Higher Education (Case Study at Gorontalo State University)*	24 November 2018, Ballroom TC Damhill UNG

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1				

J. Penghargaan yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satya Lencana 10 Tahun Pengabdian	Pemerintah RI	2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020.

Gorontalo, 23 Oktober 2020
Ketua Tim Pengusul,

Dr. Sri Yulianty Mozin, S.T., MPA

Biodata Anggota Tim Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Siti Pratiwi Husain, S.E., M.Si.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	198603092008012003
5	NIDN	0009038601
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 9 Maret 1986
7	Alamat Rumah	Jl. Durian I Kel. Tomulabutao Selatan Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks/HP	085255577484
9	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman No. 6
10	Nomor Telepon/Faks	0435 821125/0435 821752
11	Alamat E-mail	pratiwi.husain@ung.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	**S-2**
Nama Perguruan Tinggi	UniversitasNegeri Sam Ratulangi	UniversitasPadjadjaran
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi
Tahun Lulus	2011	2013

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	**Tahun**	**Judul Penelitian**
1	2015	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Gorontalo
2	2017	Pengaruh Self Assessment System Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo)
3	2018	The Real Cost Of Bride Price: Cintaku Tak Bertepuk SebelahTangan

4	2019	Pengaruh Penatausahaan Barang Milik Negara dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Jabatan
1	Pelatihan Penyusunan Pembukuan Sederhana pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Desa Pontolo Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo	Anggota
2	Pelatihan Penentuan Harga Pokok dan Harga Jual Produk pada Kelompok UMKM Di Desa Limehe Barat Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo	Ketua
3	Sosialisasi Model Ekonomi Produktif Berbasis Potensi Lokal untuk Masyarakat Pesisir di Kelurahan Leato Utara Kota Gorontalo	Anggota
4	Peningkatan Pengetahuan Aparat Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo	Anggota
5	Studi Kelayakan Bisnis pada Usaha Mikro di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango	Anggota
6	Pelatihan Penyusunan Pembukuan Sederhana pada Pelaku Usaha Mikro Di Desa Pentadio Barat Kec. Telaga Biru	Ketua
7	Pemanfaatan Eceng Gondok untuk Meningkatkan Potensi Pendapatan Masyarakat di Desa Pentadio Barat Kec. Telaga Biru	Anggota
8	Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Mikro Di Desa Pentadio Barat Kec. Telaga Biru	Anggota

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1				

J. Penghargaan yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020.

Gorontalo, 23 Oktober 2020
Anggota Tim Pengusul,

Siti Pratiwi Husain, S.E., M.Si.